

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntan publik ialah seorang auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam hal audit atas laporan keuangan yang bersifat independen. Profesi akuntan publik berfokus pada kegiatan audit, yaitu memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi termahal. Akuntan publik dapat dikatakan sebagai profesi yang memberikan prospek dunia kerja yang cerah dimana profesi ini memberikan tantangan dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Rachmawati, 2016). Jasa Akuntan publik banyak dibutuhkan perusahaan, karena profesi ini pihak yang menjadi jembatan antara hubungan pemilik modal dan pihak manajemen. Disisi lain, profesi akuntan publik juga dapat memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan serta peluang mendapatkan pekerjaan yang beraneka ragam dan lebih menantang, karena akuntan publik dapat bekerja ditempat yang berbeda-beda (Rahma Yuliani, 2021).

Berdasarkan Survei QS Global *Employer* tahun 2016 yang dikutip dari berita edukasi kompas.com tahun 2018, akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati. Setiap tahun peminat jurusan akuntansi di dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta selalu meningkat. Hal ini disebabkan jurusan akuntansi menjadi salah satu jurusan yang memiliki peluang kerja yang besar dan dibutuhkan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh

perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Satria & Fatmawati, 2021).

Namun hal peningkatan pertumbuhan jumlah mahasiswa akuntansi yang signifikan tidak diikuti dengan pertumbuhan akuntan publik di Indonesia. Data di dukung dengan hasil temuan sebagai berikut. *The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW)* membeberkan bahwa menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada Februari 2023, jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia sebagai anggota sebanyak 1.464 orang. Sementara itu, jumlah kantor akuntan publik (KAP) di Indonesia sebanyak 472 KAP. Menurut ICAEW *Head of Indonesian* Conny Siahaan hal itu menjadi indikasi besarnya peluang menjadi akuntan publik di Indonesia. Pasalnya jumlah akuntan sangat kecil bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 281 juta orang. Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, sebuah data yang dikumpulkan dari *Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA)* dan data populasi negara *Asean* dari *Worldometer* pada awal tahun 2023, Indonesia memiliki rasio akuntan publik sebesar 1 banding 121.792 terhadap total penduduk.

Fenomena tersebut juga di dukung dengan hasil penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil. Hasil penelitian Abbas & Basuki, (2020) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi penghargaan financial terhadap pemilihan profesi akuntan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, (2016). menunjukkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap pemilihan profesi akuntan sementara nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut hanya di fokuskan pada faktor lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, regulasi serta kecerdasan *adversity* (Wahyuni & Sukartiningsih, 2019).

Faktor pertama adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah suatu keadaan tempat kerja seorang pegawai yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik yang dapat mempengaruhi pegawai dalam menjalankan aktivitas dan tugas yang dibebankan. Menurut Hastuti dan Kartika, (2017) lingkungan kerja dapat juga dikatakan seperti suasana atau lingkungan tempat kerja.

Hubungan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik adalah lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat meningkatkan prestasi pegawai dalam bekerja. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kompetensi yang tinggi akan cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan dan akan memenuhi kepuasan tersendiri ketika ia dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan, dengan adanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman tersebut bisa memudahkan untuk menyelesaikan tantangan sehingga minat untuk memilih karir sebagai akuntan publik semakin meningkat (Chairunnisa, 2014).

Faktor kedua yaitu nilai-nilai sosial. Menurut (Assiddiqi, 2020) nilai-nilai sosial adalah nilai-nilai yang merupakan pandangan yang berasal dari masyarakat

terhadap apa yang dilihat dari seorang akuntan publik. Profesi akuntan publik membuat seseorang dipandang memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Hubungan Nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik adalah nilai-nilai sosial ini diyakini memiliki kemampuan untuk memberi arti dan memberi penghargaan terhadap orang lain. Nilai-nilai sosial dibedakan menjadi dua yaitu, nilai yang pada hakikatnya bersifat sosial yang meliputi ikatan keluarga, persahabatan, dan cinta terhadap negeri, kemudian nilai yang kedua adalah nilai yang mendukung nilai pertama. Nilai kedua inilah yang dipakai manusia untuk berelasi dengan dunia sosialnya. Perencanaan karir merupakan proses dimana individu menyeleksi tujuan karir dan jenjang karir menuju tujuan-tujuan yang dimilikinya .

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik ialah pertimbangan pasar kerja. Menurut (Ambari & Ramantha, 2017) Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang dapat mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dengan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memilih pekerjaan. Menurut (Karina, 2015) dalam mempertimbangkan pasar kerja ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu tersedianya lapangan kerja, Keamanan kerja, fleksibilitas karir dan peluang promosi. Pertimbangan pasar tenaga kerja merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih *karier* (Asmoro et al., 2016).

Hubungan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik meliputi luasnya lapangan kerja, keamanan kerja yang lebih terjamin, mudahnya mengakses lowongan kerja, mudahnya

memperoleh pekerjaan, pasar tenaga kerja sangat menjanjikan di era globalisasi terutama di sektor publik, dan memiliki prospek dunia kerja yang bagus dapat meningkatkan minat untuk berkarir sebagai akuntan publik (Mauri et al., 2022).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi minat mahasiswa ialah regulasi. Regulasi adalah seperangkat peraturan untuk mengendalikan suatu tatanan yang dibuat supaya bebas dari pelanggaran dan dipatuhi semua anggota yang ada pada suatu organisasi perusahaan (Agus Sumanto, 2022).

Hubungan Regulasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik adalah banyaknya regulasi yang mengatur tentang profesi akuntan publik yang telah dikeluarkan oleh pemerintah maupun pihak yang berwenang secara tidak langsung dapat mempengaruhi dan mengikat para akuntan publik sehingga tidak bisa bertindak melebihi batas yang telah ditetapkan dalam melakukan pekerjaannya sebagai akuntan publik.

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik ialah kecerdasan *advertisy*. Kecerdasan *Advertisy* adalah kemampuan mental seseorang untuk mengatasi kesulitan hidup (Juliani, 2019).

Hubungan kecerdasan *adversity* terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Kecerdasan *adversity* menginformasikan pada individu mengenai kemampuannya dalam menghadapi sebuah keadaan atau situasi yang sulit dan kemampuan untuk mengatasinya, meramalkan individu yang mampu dan tidak mampu menghadapi kesulitan, meramalkan mereka yang akan melampaui dan mereka yang akan gagal melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensi yang dimiliki, dan meramalkan individu yang akan menyerah dan yang akan bertahan dalam menghadapi kesulitan (Zamrodah, 2016).

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, mengindikasikan bahwa kurangnya minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Regulasi, Serta Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Mahasiswa Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Malikussaleh)”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan variabel yang telah diuraikan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
3. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
4. Bagaimana pengaruh regulasi kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
5. Bagaimana pengaruh kecerdasan *adversity* kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah penelitian diatas, maka berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai-nilai terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
4. Untuk menganalisis pengaruh regulasi terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
5. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan *adversity* terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memberi pengetahuan tentang profesi akuntan publik dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan mahasiswa prodi akuntansi untuk berorientasi pada karir akuntan publik melalui informasi-informasi yang didapat dari penelitian ini, serta memecahkan kebingungan mahasiswa dalam menentukan karir, terutama berkarir pada akuntan publik.